

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode komunikasi model Laswell dan *stimulus organism response*, diiringi dengan wawancara yang sifatnya santai. Dengan kasus yang akan di teliti adalah komunikasi santri saat melakukan judi *online* dalam aplikasi Higgs Domino Island. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara santai namun terstruktur, dengan unit analisis cara santri menjalin komunikasi saat memainkan judi *online* tersebut, serta faktor penyebab sebagian santri melakukan judi *online* dalam konteks komunikasi. Data tersebut kemudian dianalisis, ditelaah dan diperiksa keabsahan sumber datanya, hingga akhirnya ditarik kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan peneliti.

Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena sosial dan permasalahan kemanusiaan melalui proses penelitian dan penyelidikan. Metode penelitian kualitatif mencakup uraian secara rinci berdasarkan observasi, apa saja yang ditemukan di lapangan penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan tematik untuk mengungkapkan informasi kualitatif secara cermat. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menggali berbagai ciri khas yang terdapat

pada individu, kelompok, komunitas atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif, rinci, mendalam, dan didukung secara ilmiah.¹

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memegang peranan penting dalam menentukan pilihan secara keseluruhan. Kehadiran peneliti yang dimaksudkan yakni agar dapat memaknai hasil data dari lapangan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Karena peneliti bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan. Peran serta peneliti dalam penelitian ini sebagai *human instrument* yang bertugas memilih topik penelitian, menyelidiki data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, dan menarik temuan.²

Peneliti berperan penting dan menjadi kunci pengumpulan data, karena itu melakukan observasi pada warung kopi yang cukup ramai. Di sana, peneliti menemukan beberapa kelompok santri yang melakukan *game* judi *online* pada aplikasi Higgs Domino Island. Dengan mengaplikasikan teori komunikasi model Lasswell dan teori komunikasi S-O-R dalam penelitian, agar nantinya didapat data yang lebih akurat.

¹ Pahleviannur, 2022

²Thalha Alhamid, Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data", *STAIN Sorong*, (2019), 1.

C. Lokasi Penelitian

Salah satu sumber data untuk diteliti adalah tempat atau lokasi penelitian. Detail yang dapat diambil dari lingkungan atau tempat mengenai keadaan sekitar suatu peristiwa atau kegiatan. Kesimpulan penting mengenai masalah penelitian dapat dibuat berdasarkan lokasi atau lokasi suatu kejadian.³ Berdasarkan konteks penelitian, fokus penelitian, dan tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka peneliti mengidentifikasi lokasi penelitian sebagai satu-satunya lingkungan pesantren yang ada di kota Kediri.

D. Sumber Data

Data adalah kumpulan data atau informasi mengenai suatu hal tertentu yang diperoleh melalui pengumpulan atau analisis data dari suatu sumber atau sumber tertentu. Data adalah jamak dari *datum*, yang dalam bahasa Latin berarti "sesuatu yang disediakan". Data berasal dari bahan-bahan atau fakta-fakta yang disampaikan penulis sebagai sumber primer untuk makalah penelitian dan sumber sekunder untuk data kajian sesuai konteks.⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari para informan yang dianggap paling mengetahui dan mendalam tentang subjek penelitian, khususnya komunikasi komunitas santri tentang perjudian *online* menggunakan aplikasi Higgs Domino Island.

³Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 112.

⁴Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwandi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 117.

a. Data Primer

Data adalah sumber utama yang digunakan peneliti dalam penelitiannya untuk mengidentifikasi solusi terhadap permasalahan yang telah mereka identifikasi. Sumber primer, menurut Moelong, diperoleh melalui catatan tertulis, film, *audio tape recorder*, video, dan kamera. Pengumpulan data dari sumber primer terutama melalui observasi atau wawancara sangat penting dan merupakan hasil dari upaya kolektif tim peneliti untuk melihat, mendengar, dan mengajukan pertanyaan. Sumber data primer yang penulis ambil merupakan aktivitas komunitas santri selaku pemain *game judi online* pada aplikasi Higgs Domino Island.

b. Data Sekunder

Sumber data tambahan adalah berbagai macam rekaman, baik tertulis maupun visual. Sumber data menurut Burgin merupakan sumber sekunder yang muncul setelah sumber primer. Meski disebut sebagai sumber kedua (ekstra), Moelong berpendapat bahwa penelitian kualitatif tidak bisa mengecualikan materi tertulis atau visual, terutama materi tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, arsip, makalah pribadi, catatan pemerintah, dan lain-lain.⁵

Data pelengkap, atau informasi yang dikumpulkan melalui pemeriksaan literatur untuk mengidentifikasi gagasan atau teori yang berkaitan dengan

⁵Ibid., 124.

penelitian, dilengkapi atau ditingkatkan dengan data tambahan. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber terkait dan memberikan dukungan terhadap penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yakni buku, jurnal, dokumentasi yang sesuai dengan judul penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan gejala yang diteliti melalui jurnal. Unsur biologis dan psikologis bergabung membentuk proses observasi yang rumit. Memanfaatkan ingatan dan pengamatan peneliti sangat penting ketika menerapkan metode ini. Menurut Sukmadinata, observasi adalah suatu strategi atau pendekatan untuk mengumpulkan informasi melalui pengumpulan informasi dan melakukan observasi.

Pada penelitian ini, peneliti mendapati fenomena yang nyatapadaobek yang diteliti. Peneliti pada konteks ini mengidentifikasi lebih dalam lagi pada perilaku komunitas santri yang sedang bermain *game* judi *online* pada aplikasi Higgs Domino Island.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan orang yang memberikan informasi. Peneliti akan lebih cenderung menggunakan

wawancara semi terstruktur karena fleksibel dan dapat menggunakan pertanyaan selain panduan wawancara yang telah disiapkan.⁶ Wawancara akan menggunakan rancangan yang sangat fleksibel dan dapat diimprovisasi tergantung kebutuhan penelitian.

Dengan menggunakan wawancara semi terstruktur, proses wawancara lebih mengalir bebas, peneliti dapat mempertimbangkan permasalahan dengan lebih terbuka dan informan juga dapat ditanyai mengenai pendapat atau gagasannya. Di sini penulis menemukan beberapa fakta tentang perilaku komunitas santri selama bermain *game* judi *online* pada aplikasi Higgs Domino Island, cara komunikasi komunitas santri dalam berkomunikasi, alasan mereka bermain *game* judi *online*, serta penilaian mereka terhadap aplikasi Higgs Domino Island.

c. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada proses dimana peneliti memeriksa bahan tertulis, termasuk buku, jurnal, catatan, aturan, notulensi, dan buku harian. Suharsimi Arikunto mengartikan dokumentasi sebagai proses pencarian informasi melalui buku, surat kabar, agenda, notulensi, dan bahan lain mengenai suatu topik atau variabel.

Menurut Natoatmodjo, instrumen pengumpulan data adalah instrumen untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Hal ini dapat dilakukan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2007, 73.

dengan pencatatan data, observasi, dan metode lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penulis adalah instrumennya. Namun setelah topik penelitian ditetapkan, potensi instrumen tersebut dapat dimanfaatkan secara langsung, sehingga diharapkan dapat memperkaya data dan membandingkan temuan dengan observasi dan dokumentasi. Dokumentasi dalam hal ini berupa *screenshot* salah satu aplikasi *game* Higgs Domino Island milik salah satu narasumber, serta foto yang dapat menunjang penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh setelah seluruh data terkumpul. Data disusun menjadi subkelompok dan kemudian diperiksa ulang keakuratan dan pemahamannya. Para ahli di bidangnya menggunakan teknik penelitian kualitatif. Dengan kata lain, data mentah diubah menjadi data deskriptif dengan menggunakan bahasa individu atau observasi perilaku. Untuk menemukan ciri-ciri pesan secara obyektif dan metodis dan mengambil kesimpulan, peneliti menggunakan teknik analisis isi.

Analisis data adalah proses menyusun dan mengklasifikasikan data ke dalam satuan-satuan dasar deskripsi, pola, dan kategori guna mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Menyusun, menyortir, mengelompokkan, mengkodekan, mengklasifikasikan, dan memberi makna merupakan bagian-bagian dari kegiatan analisis data. Peneliti menggunakan analisis isi sebagai alat untuk mengidentifikasi aspek pesan secara sistematis dan obyektif

dan menarik kesimpulan.⁷ Pada saat melakukan analisis, peneliti menemukan tema, permasalahan, serta gambaran yang akan dikembangkan lebih lanjut.

Secara skematis terdapat empat langkah dalam proses analisis data yang ditemukan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dan diamati berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Terdiri dari dua aspek: deskripsi dan refleksi. Catatan deskriptif merupakan data alami yang memuat apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami oleh peneliti mengenai fenomena yang ditemui. Penulis menemukan fakta tentang perilaku komunitas santri selama bermain *game* judi *online* pada aplikasi Higgs Domino Island yang memuat kesan dan penafsiran peneliti terhadap temuannya dan merupakan unsur penting bagi rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, dan mengabstraksi seluruh data yang diperoleh di

⁷Haryoko, Bahartiar, Arwandi, *Data Penelitian.*, 194.

lapangan. Reduksi data juga merupakan bagian dari analisis data berupa analisis yang menyaring, mengklasifikasikan, mengarahkan dan menghilangkan data sehingga dapat diverifikasi kesimpulan akhirnya. Setelah data yang penulis peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan data yang kemudian dipilih, disederhanakan, serta dianalisis.

c. Penyajian Data

Data dan informasi yang diperoleh di lapangan kemudian dimasukkan ke dalam matriks. Data yang disajikan harus konsisten dengan data yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Setelah itu, data dianalisis dan diambil kesimpulannya. Data disajikan dengan maksud untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data sederhana yang lebih mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya menemukan atau memahami makna, keteraturan kejelasan dan alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan yang diambil sudah berdasarkan data dan fakta yang penulis ambil melalui proses observasi, wawancara, dan

dokumentasi yang dilakukan penulis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Proses verifikasi keaslian data dirancang agar keabsahan dan kebenaran data yang dikumpulkan di lapangan dapat dibandingkan dengan data yang dimasukkan dalam objek penelitian. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian dapat diperiksa kebenaran dan keakuratannya antara data yang terdapat pada objek penelitian dengan data yang diperoleh. Data yang dilaporkan oleh peneliti harus sama. Peneliti menggunakan triangulasi, yaitu teknik pengujian keabsahan data yang menggunakan sesuatu diluar data, dengan tujuan untuk memverifikasi atau membandingkan data.⁸

Triangulasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai pembanding, pengamat, dan pengecekan keakuratan data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, di antaranya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji kredibilitas data. Pengujian tersebut dilakukan dengan cara memeriksa data dan juga informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang telah

⁸ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm330-332

dicantumkan. Pada penelitian ini berupaya untuk mencari tau komunikasi komunitas santri dalam melakukan judi *online* pada aplikasi Higgs Domino Island, triangulasi sumber ini akan dipakai untuk mencari validitas data melalui observasi dan wawancara dengan komunitas santri tersebut. Selain itu, beberapa jurnal dan buku yang berhubungan dengan penelitian ini dipakai untuk menguji validitas data terkait makna bahasa kekinian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menilai kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah dianalisis pada saat observasi dan wawancara dengan komunitas santri yang bermain *game* judi *online* pada aplikasi Higgs Domino Island.